

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa penelitian yang ditulis dalam jurnal sebelumnya sebagai sumber referensi untuk membantu merumuskan masalah. Jurnal tersebut berperan sebagai tambahan literatur, untuk melengkapi buku atau artikel yang menjadi rujukan utama penulis.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mustarim Ramadhan dengan judul *Serambi Islam Sebagai Strategi Dakwah TVRI di Era Digital: Analisis Peluang Dan Tantangan*. Dari jurnal *Matlamat Minda* dan diterbitkan pada tahun 2023. Penelitian ini menunjukkan bahwa zaman sekarang teknologi menjadi salah satu penunjang kehidupan, di era digital informasi sangat mudah didapat. Serambi islami menjadi program islami unggulan TVRI Dalam menyampaikan dakwah, namun informasi atau konten yang ada di media digital tidak semua baik dan bermanfaat, karena itu tulisan bertujuan untuk menganalisis Peluang dan Tantangan program serambi islami sebagai strategi dakwah melalui media informasi digital. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi dan studi dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini guna penafsiran logika yang dihubungkan dengan konteks Manajemen Dakwah. Ada beberapa peluang dakwah serambi islami di era digital yaitu masyarakat dapat melihatnya dari rumah tanpa harus ke lokasi, melalui media digital dakwah yang disampaikan memiliki jangkauan yang sangat luas, dan apabila masyarakat ketinggalan atau ingin melihat kembali dapat melihatnya di aplikasi tersebut. Dalam menyampaikan dakwah melalui media komunikasi tidaklah selalu berpeluang baik, tentu ada tantangan yang akan dihadapi. Beberapa tantangan serambi islami yaitu Kurangnya Minat masyarakat khususnya anak muda, Sarana penunjang internet, dan perlunya mempromosikan Serambi Islami ke berbagai media sosial.⁸

2. Penelitian yang dilakukan oleh Resiana dinata dengan judul *Proses Produksi*

⁸Mustarim ramadhan, "Serambi Islami Sebagai Strategi Dakwah Tvri Di Era Digital: Analisis Peluang Dan Tantangan," *Jurnal Matlamat Minda* vol 3, no. no 1 (February 4, 2023): h 6.

Acara Keislaman Program Cahaya Qolbu TVRI Jawa Barat, dari jurnal *tabligh:jurnal komunikasi dan penyiaran islam* dan diterbitkan pada tahun 2023. Tujuan utama penelitian ini untuk mendeskripsikan tahapan-tahapan teknis mengenai pra-produksi, produksi dan pasca produksi pada program acara Cahaya Qolbu di TVRI Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme, metode penelitian lapangan (*field research*), pendekatan deskriptif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Teori yang digunakan adalah Teori Manajemen Media Massa dan Teori SOP (Standard Operasional Procedur). Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pra-produksi meliputi perencanaan tema yang diangkat dari isu-isu trending dan sesuai dengan kalender event Islam, pemilihan Da'i dan dinamika Majelis Taklim. Proses produksi meliputi eksekusi eksplorasi *shooting* secara *taping* dan *live streaming* dalam satu waktu dan teknik pengambilan angle kamera. Tahapan pasca-produksi meliputi sistem editing langsung serta editing ulang dan metode evaluasi berkala untuk mengulas hasil produksi.⁹

3. Penelitian yang dilakukan Hariska Purnama dengan judul Strategi TVRI Kaltim dalam Mempertahankan Eksistensi Sebagai Lembaga Penyiaran Publik, dari *ejournal ilmu komunikasi* dan diterbitkan pada tahun 2018. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan penerapan strategi perencanaan program yang dilakukan TVRI Kaltim sebagai upaya untuk mempertahankan eksistensinya sebagai LPP. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Fokus penelitian ini adalah analisis pada penerapan empat indikator strategi perencanaan program seperti yang dikatakan M.A, Morissan yaitu produk program, nama program, kemasan program, dan distribusi program. Penelitian ini dilakukan selama Februari 2018 sampai April 2018. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan empat indikator dari strategi perencanaan program yang dilakukan TVRI Kaltim sudah cukup baik. Namun pada indikator kemasan program, TVRI Kaltim memang kurang memaksimalkannya karena pihak program TVRI Kaltim tidak memiliki karyawan dibidang khusus desain studio, ini

⁹Resiana Dinata, "Proses Produksi Acara Keislaman Program Cahaya Qolbu Tvri Jawa Barat," *Tabligh: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* vol 8, no. 2 (February 4, 2023): h 147.

menyebabkan kemasan program TVRI Kaltim menjadi kurang menarik dibandingkan dengan stasiun televisi komersil. Secara umum TVRI Kaltim telah melakukan upaya dalam mempertahankan eksistensi sebagai lembaga penyiaran publik. Namun masih dirasa kurang memaksimalkan, sehingga dirasa perlu untuk di perbaiki terutama pada indikator kemasan program yang bertujuan untuk menarik minat penonton terhadap TVRI Kaltim, sehingga eksistensi TVRI Kaltim akan tetap terjaga. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data secara deskriptif yaitu dalam penelitian kualitatif, metode analisis deskriptif ini bersifat memaparkan keadaan obyek atau subyek penelitian pada saat penelitian tersebut dilakukan sebagaimana adanya.¹⁰

4. Penelitian yang dilakukan oleh Mubarak dan Urip mulyadi dengan judul Nilai-Nilai Kebangsaan dalam Program Tayang Religi di Stasiun Televisi, dari jurnal Studi Komunikasi dan Media diterbitkan pada tahun 2022. Program siaran religi di stasiun televisi selalu mendapatkan indeks kualitas tertinggi dibanding program siaran lain. Hasil Survei Indeks Kualitas Program Siaran Televisi yang dilakukan oleh Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) selalu menempatkan program siaran religi dengan indeks terbaik. Penelitian ini secara khusus mendeskripsikan bagaimana nilai-nilai kebangsaan yang muncul dalam program siaran religi di stasiun televisi. Unit analisis yang dipilih adalah Program Siaran Religi Serambi Islam yang ditayangkan di TVRI pada tanggal 23 Maret 2022 dan Memahami Islam Bersama M Quraish Shihab yang ditayangkan di Metro TV episode 12 Maret 2022 dengan tema: Nilai-nilai masyarakat Islam. Penelitian ini menggunakan analisis wacana kritis. Sampel penelitian diambil dari program siaran religi di stasiun televisi yang tayang dari Januari-April 2022. Data primer diperoleh dari tayangan religi dari stasiun televisi. Data sekunder berupa data publikasi dari Komisi Penyiaran Indonesia (KPI). Analisis data dilakukan pada level mikro (*textual analysis*), meso (*discourse analysis*), dan makro (*social context analysis*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai kebangsaan yang muncul dalam program siaran religi di televisi masih didominasi wacana normatif bersumber dari negara yang

¹⁰Hariska Purnama, "Strategi Tvri Kaltim Dalam Mempertahankan Eksistensi Sebagai Lembaga Penyiaran Publik," Ejournal Ilmu Komunikasi vol 6, no. no 2 (February 5, 2018): h 184.

dikaitkan dengan nilai-nilai Islam. Hal ini tidak lepas dari narasumber acara yang berasal dari narasumber negara dan masih kurang narasumber lain yang membahas nilai kebangsaan.¹¹

5. Penelitian yang dilakukan oleh Hotmatua paralihan dan Lia zuraida dengan judul Strategi TVRI Medan dalam Meningkatkan Kualitas Siaran di Era 4.0. dari jurnal El-mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan diterbitkan pada tahun 2024. Penelitian ini mengkaji tentang strategi TVRI Medan dalam meningkatkan kualitas siaran di era 4. 0 dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskripsi, dan teknik pengumpulan datanya dengan observasi dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi TVRI Medan dalam meningkatkan kualitas siaran di Era 4.0 melibatkan penggunaan teknologi terbaru, pengembangan platform digital, kerja sama dengan institusi pendidikan dan lembaga kreatif lokal, serta interaksi yang lebih aktif dengan penonton. Hal yang membuat TVRI Medan berhasil meningkatkan kualitas siaran salah satunya adalah ketersediaan alat penunjang teknologi penyiaran yang memadai. Hal ini sangat menentukan kualitas program siaran di mana masyarakat umum akan cenderung lebih memilih media yang memiliki konten berkualitas. TVRI tetap meningkatkan kualitas untuk beradaptasi dengan perubahan tren media, meningkatkan daya tarik dan kualitas siaran, serta mengembangkan konten yang inovatif. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang suatu fenomena atau topik tertentu. Penelitian ini fokus pada deskripsi, interpretasi, dan pemahaman mendalam tentang karakteristik, konteks, dan makna dari fenomena yang diteliti. Penelitian kualitatif deskriptif mengumpulkan data melalui metode observasi, wawancara, atau analisis dokumen untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena secara rinci. Peneliti lebih berfokus pada pengumpulan data yang kaya dan mendalam, serta penafsiran subjektif terhadap data yang dikumpulkan.¹²

¹¹Urip Mulyadi Mubarak, "Nilai-Nilai Kebangsaan Dalam Program Tayang Religi Di Stasiun Televisi," *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media* 26, no. no 1 (February 5, 2022): h 71.

¹²Lia Zuraida Hotmatua paralihan, "Strategi TVRI Medan Dalam Meningkatkan Kualitas Siaran Di Era 4.0," *El-mujtama: jurnal pengabdian masyarakat* vol 4, no 3 (February 4, 2024): h 1564

Dari beberapa penelitian terdahulu dapat disimpulkan berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan dari aspek yaitu objek penelitian, subjek penelitian, penelitian teori yang digunakan, dan lokasi atau tempat penelitian pun berbeda.

B. Kajian Teori

1. Pengertian Strategi

Strategi adalah rencana atau pendekatan yang dirancang dengan cermat untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam arti yang lebih luas, strategi mencakup serangkaian langkah atau keputusan yang diambil untuk mencapai hasil yang diinginkan, dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang ada.¹³ Strategi tidak hanya berfokus pada apa yang ingin dicapai, tetapi juga pada bagaimana cara untuk mencapainya dengan cara yang efektif dan efisien. Strategi melibatkan analisis situasi yang ada, pemilihan tujuan yang jelas, serta penyusunan langkah-langkah atau tindakan yang harus diambil untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam prosesnya, strategi memperhitungkan berbagai elemen seperti sumber daya yang tersedia, tantangan yang mungkin dihadapi, serta peluang yang ada di sekitar kita.¹⁴

Misalnya, dalam dunia bisnis, strategi berkaitan dengan cara perusahaan mengelola sumber daya dan menghadap tantangan pasar untuk bisa unggul dalam kompetisi. Dalam bidang kreatif, seperti produksi acara televisi, strategi mencakup penentuan tema, format, cara penyajian, serta saluran distribusi yang akan digunakan untuk menarik audiens dan menciptakan dampak yang diinginkan.

Strategi tidak bersifat statis, ia harus fleksibel dan mampu beradaptasi dengan perubahan situasi dan kondisi. Oleh karena itu, strategi yang baik sering kali mencakup evaluasi dan penyesuaian berkala untuk memastikan bahwa tujuan tetap dapat tercapai meski terdapat perubahan eksternal atau internal. Jadi, pada dasarnya, strategi adalah panduan yang membantu merencanakan langkah-langkah

¹³Rahmah, "Analisis Produksi Program Acara Wisata Religi Di Televisi Republik Indonesia (TVRI),"e-journal universitas islam negeri Syarif Hidayatullah, vol 5 (December 4, 2015): h 40.

¹⁴Rahmanda, "Strategi Humas TVRI Sumatera Utara Dalam Pengelolaan Aplikasi Instagram Untuk Meningkatkan Citra Positif Pada Masyarakat Di Sumatera Utara," Jurnal JTIC (Teknologi Informasi dan Komunikasi) vol 8, no. 3 (February 12, 2024): h 842.

menuju pencapaian tujuan dalam berbagai aspek kehidupan, pekerjaan, atau organisasi.¹⁵

2. Pengertian Unit Program

Unit program adalah suatu bagian atau divisi dalam sebuah organisasi yang bertanggung jawab untuk merencanakan, mengelola, dan melaksanakan program atau kegiatan tertentu.¹⁶ Unit ini biasanya terdiri dari tim atau individu yang memiliki tugas spesifik dalam menyusun dan melaksanakan program agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Unit program dapat ditemukan dalam berbagai jenis organisasi, seperti lembaga penyiaran, perusahaan, instansi pemerintah, dan pendidikan.

Dalam konteks televisi atau media penyiaran, unit program merujuk pada tim atau departemen yang mengelola dan bertanggung jawab atas pembuatan acara atau program tertentu.¹⁷ Misalnya, dalam stasiun televisi, unit program akan mengurus perencanaan acara, produksi, dan pengelolaan berbagai jenis program yang ditayangkan. Tugas mereka bisa meliputi penentuan tema acara, pemilihan narasumber, pengaturan jadwal tayang, hingga promosi acara kepada pemirsa.

Unit program juga berfungsi untuk memastikan bahwa setiap program atau acara yang disiarkan sesuai dengan standar kualitas, tujuan, dan target audiens yang diinginkan. Mereka bekerja untuk menjaga agar setiap aspek dari program berjalan lancar, mulai dari konsep awal hingga evaluasi pasca penayangan. cara lebih umum, unit program adalah entitas yang memfokuskan diri pada penyusunan dan implementasi suatu program atau proyek, dengan tujuan untuk mencapai hasil tertentu yang diinginkan oleh organisasi atau lembaga tempat unit tersebut berada.

¹⁵Riswanto, "Strategi Komunikasi Pemasaran TV MU Dalam Menjangkau Segmentasi Penonton," e-journal universitas islam negeri Syarif Hidayatullah, vol 2, no.1 (February 1, 2022): h 3.

¹⁶Nurdiana, "Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Acara Kajian Kitab Kuning 'shahih Bukhari' Di TVRI," e-journal universitas islam negeri Syarif Hidayatullah vol 3 no 2 (December 4, 2013): h 38.

¹⁷Husna, "Strategi Tim Redaksi Dinas Komunikasi, Informatika, Dan Statistik (Diskominfo) Kabupaten Ponorogo Dalam Meningkatkan Kualitas Berita," jurnal etheses.iainponorogo.ac.id, vol 3, no. 2 (February 2, 2023): h 4.

3. Pengertian Program

Program adalah serangkaian kegiatan yang terstruktur dan dirancang dengan tujuan untuk mencapai suatu hasil tertentu. Dalam arti luas, program merupakan sebuah rencana atau proyek yang mencakup langkah-langkah yang terorganisir, dengan tujuan yang jelas dan terukur.¹⁸ Setiap program biasanya memiliki fokus yang spesifik, yang menentukan arah dari kegiatan yang dilakukan serta cara-cara yang digunakan untuk mencapainya.

Program dapat berupa suatu inisiatif atau rangkaian tindakan yang dijalankan dalam jangka waktu tertentu, dan sering kali melibatkan berbagai pihak yang terlibat dalam proses implementasinya.¹⁹ Misalnya, dalam sebuah organisasi, program dirancang untuk mencapai tujuan yang lebih besar atau lebih luas, seperti peningkatan kinerja, pengembangan produk, atau pencapaian target pemasaran. Dalam hal ini, program mencakup berbagai aktivitas yang saling mendukung untuk mencapai hasil yang diinginkan, dengan menggunakan sumber daya yang tersedia secara efektif dan efisien. Di dunia media atau penyiaran, seperti televisi, sebuah program merujuk pada acara yang disiapkan untuk disiarkan kepada audiens.²⁰ Program televisi ini bisa berupa berbagai jenis acara, mulai dari program berita, hiburan, dokumenter, talk show, hingga acara pendidikan atau program religi. Setiap program memiliki tujuan tertentu, misalnya untuk mengedukasi, menghibur, atau memberikan informasi kepada penonton. Program televisi ini biasanya dirancang dengan berbagai elemen seperti tema, format, durasi, serta penentuan audiens yang ingin dijangkau.²¹

Sebuah program juga membutuhkan perencanaan yang matang, karena untuk mencapai tujuan yang diinginkan, semua elemen dalam program tersebut harus saling terkait dan bekerja secara sinergis.²² Program yang baik tidak hanya

¹⁸Hafied Canggara, *Perencanaan Dan Strategi Komunikasi*, 2022. h 44.

¹⁹Zahra, "Strategi Pr TVRI Sumut Dalam Mempromosikan Minat Menonton Kaum Milenial Dalam Menonton Siaran TVRI," *Ejournal.Penerbitjurnal.Com* vol 3, no. 1 (February 1, 2023): h 3.

²⁰Setiawati, "Produksi Program Talkshow Ngobrol Bareng Ustadz (Ngobraz) Di TVRI Lampung," *Jurnal Studi Keislaman.Radenintan*, vol 2 (December 3, 2021): h 16.

²¹Effendy Luthfiah, "Sejarah Perkembangan Televisi Dan Perannya Sebagai Media Dakwah Islam," *Jurnal.Laaroiba.Com*, vol 3 no 4 (December 3, 2023): h 6.

²²Kristiyani, "Model Penalaran Penulisan Artikel Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pbsi Fbs Uny," *Diksi.Journal.Uny.Ac.Id*, vol 2 no 3 (December 2, 2014): h 14.

sekedar mengumpulkan kegiatan- kegiatan, tetapi juga harus terintegrasi dengan baik sehingga setiap langkah yang diambil mendukung tujuan akhir. Misalnya, dalam pembuatan program acara televisi, mulai dari tahap riset konten, pemilihan narasumber, hingga proses produksi dan distribusi, semuanya harus dikelola dengan rencana yang jelas dan sistematis.

Pentingnya evaluasi dalam setiap program juga tidak bisa diabaikan. Setelah program dijalankan, perlu dilakukan penilaian untuk mengetahui apakah tujuan dari program tersebut tercapai atau tidak. Evaluasi ini berfungsi untuk melihat efektivitas dari kegiatan yang dilakukan, serta untuk memberikan feedback bagi penyempurnaan program selanjutnya.²³ Melalui evaluasi, tim pelaksana bisa memahami apa yang perlu ditingkatkan atau dikembangkan untuk membuat program yang lebih sukses di masa depan. Secara umum, program bisa dilihat sebagai suatu upaya terstruktur yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu, baik dalam bidang sosial, pendidikan, bisnis, maupun media.

Program dapat melibatkan berbagai komponen seperti perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan sumber daya, serta evaluasi untuk memastikan bahwa tujuan yang ingin dicapai dapat terwujud dengan cara yang terorganisir dan efisien.²⁴

4. Pengertian Siaran

Siaran adalah proses penyampaian informasi, hiburan, atau materi lainnya melalui media komunikasi, seperti radio, televisi, atau platform digital (misalnya *streaming online*), yang dapat diakses oleh audiens yang lebih luas. Siaran biasanya bertujuan untuk memberikan informasi, menghibur, atau mendidik masyarakat, dan bisa mencakup berbagai jenis konten, seperti berita, acara hiburan, dokumenter, atau program pendidikan.²⁵Del

²³Wardahni Ananda, "Pemanfaatan Bahasa Pemrograman Web Untuk Meningkatkan Pemahaman Teknologi Informarsi: Studi Kasus Penggunaan Visual Studio," *ejournal.warunamaya.org/kohesi*, vol 5 no.9 (January 2, 2024): h 3.

²⁴Khotimah, "Penerapan Hukum Komunikasi Program Tayangan Televisi:(Studi Analisis Program Insert Trans Tv Berdasarkan P3sps," *Jurnal.Penerbitdarulhuda.My.Id*, vol 2 no.3 (December 6, 2023): h 22–23.

²⁵Hamidulloh Ibda, "Peningkatan Keterampilan Menulis Artikel Populer Pada Mahasiswa Melalui Program Satu Mahasiswa Satu Karya (sama saya)" *Jurnal Ilmiah Nusa:Jurnal ilmu Bahasa dan Sastra*, vol 14 no 3. Diakses Agustus 2019: h 56

Pada umumnya, siaran dilakukan oleh lembaga penyiaran atau stasiun media yang memiliki peralatan dan izin untuk mengirimkan sinyal ke pemirsa atau pendengar.²⁶ Siaran dapat berupa siaran langsung (*live broadcast*) atau siaran rekaman, di mana program yang disampaikan sudah dipersiapkan sebelumnya untuk ditayangkan pada waktu tertentu. Siaran memiliki berbagai jenis, antara lain:

- a) Siaran Berita: Program yang menyampaikan informasi terkini mengenai peristiwa yang sedang berlangsung di dalam atau luar negeri. Siaran berita umumnya disampaikan secara obyektif dan mengutamakan akurasi, sehingga sangat penting bagi audiens untuk tetap mendapatkan informasi yang dapat dipercaya.
- b) Siaran Hiburan: Jenis siaran ini berfokus pada program-program yang menghibur audiens, seperti acara musik, komedi, *reality show*, talk show, atau film. Tujuannya adalah untuk memberikan kesenangan dan relaksasi bagi penonton.
- c) Siaran Dokumenter: Merupakan program yang berisi informasi mendalam tentang suatu topik atau peristiwa tertentu.²⁷ Siaran dokumenter sering kali memberikan wawasan lebih luas tentang isu sosial, sejarah, budaya, atau lingkungan yang dapat memperkaya pengetahuan pemirsa.
- d) Siaran Pendidikan: Program yang dirancang untuk memberikan pendidikan atau pelatihan kepada audiens, baik secara formal maupun informal. Misalnya, acara pembelajaran bahasa, kursus keterampilan, atau program yang mengajarkan tentang kesehatan, teknologi, atau keterampilan praktis lainnya.
- e) Siaran Iklan: Selain program-program utama, siaran juga dapat digunakan untuk menayangkan iklan atau promosi produk dan layanan. Iklan ini

²⁶Risnilasari Jamaluddin, Muhammad Yasin, and Article Info, "JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara Efektivitas Kegiatan Studi Media Himpunan Mahasiswa Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Unismuh Makassar Periode 2022-2023 Di TVRI Sulawesi Selatan Effectiveness of Study Media Activities of the Student Association of Unismuh Makassar Program Study Islamic Communication and Broadcasting for the 2022-2023 Period at TVRI Sulawesi Selatan," 2024, <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>.

²⁷Djanggih ahmad, "Batasan Penerapan Asas Persidangan Terbuka Untuk Umum Dalam Siaran Persidangan Pidana Oleh Media," *Jurnal hukum lus quia lustum*, vol.24 no 3 (January 2, 2017): h 489.

menjadi salah satu sumber pendapatan utama bagi stasiun penyiaran, karena iklan yang disiarkan dapat menjangkau audiens dalam jumlah besar. Siaran dilakukan melalui berbagai platform, dan kini tidak hanya terbatas pada saluran tradisional seperti radio dan televisi.²⁸ Dengan perkembangan teknologi, siaran kini juga dapat dilakukan melalui platform digital seperti YouTube, Facebook Live, atau aplikasi streaming lainnya. Media sosial di internet memberikan kemudahan bagi siapa saja untuk membuat dan menyebarkan siaran secara langsung ke audiens global, membuka peluang bagi pembuat konten yang lebih beragam.²⁹

5. TVRI

TVRI (Televisi Republik Indonesia) adalah stasiun televisi nasional pertama di Indonesia yang didirikan pada 24 Agustus 1962. TVRI merupakan lembaga penyiaran publik yang dikelola oleh pemerintah dan berfungsi sebagai media untuk memberikan informasi, hiburan, pendidikan, dan budaya kepada masyarakat Indonesia. Sebagai lembaga penyiaran publik, TVRI bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat, meningkatkan kualitas pendidikan, serta memperkenalkan dan melestarikan budaya Indonesia.³⁰

TVRI mulai mengudara tanggal 19 Agustus 1962. Penyelenggaraan siaran TV merupakan bidang mahal. Dan itu membutuhkan sarana pendukung untuk biaya penyelenggaraan.³¹ Sementara itu untuk meningkatkan skill para kru, TVRI mengadakan kerja sama dengan Jepang, Inggris, dan Jerman Barat.

TVRI memiliki berbagai program siaran yang mencakup berita, hiburan, pendidikan, olahraga, dan kebudayaan. Sebagai stasiun televisi publik, TVRI juga memiliki tanggung jawab untuk memberikan informasi yang objektif, berimbang, dan mendidik, sesuai dengan visi dan misi negara dalam mencerdaskan kehidupan

²⁸Armando Sukmawati, "Otoritas Komisi Penyiaran Indonesia Dalam Pengaturan Isi Siaran," *jurnal komunikasi global*, *jurnal.usk.ac.id*, vol 8 no.3(December 12, 2019): h 25.

²⁹Widyanitamiy, "Strategi Komunikasi TVRI Sumatera Utara Dalam Mempromosikan Program Generasi," *e-journal universitas islam negeri Syarif Hidayatullah*, vol 3, no. 2 (February 3, 2023): h 4.

³⁰Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi*, vol. book, 1993.

³¹Kurniawati, "Pemanfaatan Teknologi Video Streaming Di Lpp TVRI Jawa Barat," *jurnal komunikasi*, *ejournal,bsi*. volume 3 (December 3, 2019): h 32.

bangsa. Saat itu TVRI memiliki 10 stasiun regional dan 8 stasiun produksi keliling (SPK). Siarannya menjangkau 150 juta penduduk (60%). Sedangkan presentase acaranya terdiri dari 80 persen lokal dan 20 persen asing.³²

TVRI memiliki saluran utama yang dikenal dengan TVRI Nasional, serta beberapa saluran regional yang menyiarkan program-program khusus sesuai dengan kebutuhan dan minat daerah masing-masing. Selain itu, TVRI juga memperkenalkan TVRI Digital yang lebih modern dengan kualitas siaran yang lebih baik serta lebih banyak pilihan program. Sebagai stasiun televisi publik, TVRI berusaha memberikan program-program yang bermanfaat bagi masyarakat luas, tidak hanya untuk hiburan semata, tetapi juga untuk mendidik, memperkenalkan kebudayaan lokal, serta memberikan informasi yang relevan dan terpercaya.³³

a. TVRI Bengkulu

TVRI Bengkulu adalah salah satu stasiun televisi lokal yang merupakan bagian dari jaringan TVRI (Televisi Republik Indonesia), yang berfungsi sebagai lembaga penyiaran publik di Indonesia. TVRI Bengkulu merupakan saluran regional yang menyiarkan berbagai program yang berfokus pada konten lokal, termasuk berita, budaya, hiburan, dan program-program yang relevan dengan masyarakat di provinsi Bengkulu.

Sebagai stasiun televisi yang dikelola oleh pemerintah, TVRI Bengkulu memiliki peran penting dalam memberikan informasi, mendidik, dan menghibur masyarakat di wilayahnya. Program-program yang ditayangkan di TVRI Bengkulu mencakup topik-topik lokal yang berkaitan dengan kehidupan sosial, ekonomi, budaya, serta isu-isu yang sedang berkembang di daerah Bengkulu.

Selain itu, TVRI Bengkulu juga sering menampilkan berita lokal, acara budaya yang menggali kekayaan tradisi masyarakat Bengkulu, dan program pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat. Dengan hadirnya TVRI Bengkulu, diharapkan dapat sebagai bagian dari TVRI Nasional, TVRI Bengkulu juga menyelaraskan program-program nasional yang ditayangkan

³²Sari Ardab Eka, "Peran Produser Dalam Proses Pemberitaan Pada Siaran Live Cross Di Lpp Tvri Bengkulu," *Journal Og Tutorlogi*, (2022): h 2.

³³Putri, "Komodifikasi Pekerja Di Lembaga Penyiaran Publik TVRI Bengkulu," *profesional: jurnal komunikasi*, vol 2 no.5 (December 4, 2018): h 45.

di seluruh Indonesia, namun dengan penyesuaian untuk lebih relevan dengan audiens lokal di Bengkulu. TVRI Bengkulu menggunakan saluran digital untuk menyediakan siaran yang lebih berkualitas, baik dalam bentuk siaran langsung maupun siaran ulang.³⁴

6. Teori Strategi Jhon Middleton.

John Middleton adalah seorang ilmuwan sosial yang dikenal dengan karyanya di bidang antropologi dan studi media, terutama yang berhubungan dengan komunikasi massa, budaya, dan masyarakat. Salah satu konsep yang diperkenalkan oleh Middleton adalah mengenai teori komunikasi budaya yang menekankan pentingnya pemahaman terhadap budaya dalam memahami cara-cara komunikasi dan pengaruh media terhadap masyarakat.

Teori Middleton menggaris bawahi bagaimana media berperan dalam membentuk dan menyebarkan budaya, serta bagaimana media massa berinteraksi dengan nilai-nilai sosial dan budaya dalam suatu masyarakat. Ia juga membahas tentang hubungan antara teknologi media dan perubahan sosial, serta bagaimana media dapat memperkuat atau menantang struktur kekuasaan yang ada dalam masyarakat.

Model perencanaan komunikasi dari middleton ini dapat diimplementasikan untuk kampanye sosial, baik yang bersifat nasional maupun daerah. Misalnya kampanye sosial, baik yang bersifat nasional maupun daerah. Kemudian misalnya kampanye tentang bahaya pencemaran lingkungan, kependudukan, peningkatan produksi tanaman pangan, gerakan mencintai produksi dalam negeri, kesadaran membayar pajak, dan sebagainya. Model yang dibuat Middleton ini leboh rinci, diawali dengan riset untuk memperoleh data, dan upaya untuk mengetahui kebutuhan khalayak (*need assessment*). Model ini juga bisa diaplikasikan untuk kegiatan pemasaran komersial dan jasa, serta pemasaran politik.

Model ini juga spesifik karena dalam penyusunan rencana ia berbasis data *base*. Sistem informasi manajemennya memberi kontribusi untuk analisis perencanaan dan pengembangan strategi, serta penetapan segmentasi khalayak.

³⁴Zahra, "Strategi Pr Tvri Sumut Dalam Mempromosikan Minat Menonton Kaum Milenial Dalam Menonton Siaran Tvri.", e-journal.penerbitjurnal.com vol 3, no 1 (februari 1, 2023): h 2.

Dalam pelaksanaan program ia berbasis sistem informasi manajemen. Model perencanaan komunikasi yang dibuat oleh Jhon Middleton dijabarkan secara rinci dalam 10 tahapan, yakni.³⁵

1. Pengumpulan data *base-line* dan *need assessment*.

Pengumpulan data *base-line* adalah proses mengumpulkan informasi awal yang menggambarkan kondisi atau situasi saat ini sebelum suatu program dimulai. Data ini berfungsi sebagai titik acuan untuk mengevaluasi perubahan yang terjadi setelah program dilaksanakan, seperti tingkat pengetahuan, sikap, atau kondisi sosial-ekonomi.³⁶

Pengumpulan data *Need Assessment* (Penilaian Kebutuhan) adalah proses untuk mengidentifikasi dan menganalisis masalah atau kebutuhan yang ada pada kelompok sasaran. Tujuannya untuk memastikan bahwa program yang dirancang sesuai dengan kebutuhan dan relevansi masalah yang dihadapi.

Keduanya saling berkaitan, di mana *need assessment* mengidentifikasi apa yang dibutuhkan, dan pengumpulan data *baseline* memberikan gambaran awal yang digunakan untuk mengukur perubahan setelah intervensi dilakukan.

2. Perumusan tujuan komunikasi

Perumusan Tujuan Komunikasi adalah proses untuk menetapkan apa yang ingin dicapai melalui komunikasi dalam suatu organisasi atau program. Tujuan ini penting karena membantu mengarahkan pesan, audiens yang tepat, serta media yang digunakan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dengan tujuan yang jelas, komunikasi menjadi lebih efektif dan terukur. Tujuan komunikasi dapat berfokus pada meningkatkan pemahaman audiens, mengubah sikap atau perilaku mereka, mendorong tindakan nyata, atau meningkatkan kesadaran tentang isu tertentu. Dalam merumuskan tujuan komunikasi, penting untuk memperhatikan karakteristik audiens, pesan yang akan disampaikan, dan cara yang digunakan agar komunikasi dapat mencapai hasil yang optimal.³⁷

³⁵Hafied Canggara, *Perencanaan Dan Strategi Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja grafindo persada, 2014).

³⁶Ibid.

³⁷Ibid.

3. Analisis perencanaan dan pengembangan strategi

Analisis perencanaan dan pengembangan strategi dalam unit program melibatkan evaluasi berbagai faktor yang memengaruhi pelaksanaan program, terutama sumber daya yang tersedia. Sumber daya manusia yang terampil dan cukup jumlahnya penting untuk mencapai tujuan program. Jika terdapat kekurangan, strategi pengembangan harus mencakup pelatihan atau rekrutmen. Selain itu, pengelolaan sumber daya keuangan dan material harus dilakukan dengan efisien, untuk memastikan bahwa anggaran dan peralatan yang dibutuhkan tersedia.

Analisis terhadap faktor eksternal seperti perubahan kebijakan atau tren pasar juga penting agar program tetap relevan dan sesuai dengan aturan yang ada. Waktu dan jadwal juga harus diperhatikan untuk memastikan setiap kegiatan dilaksanakan tepat waktu. Terakhir, evaluasi dan penyesuaian strategi yang fleksibel sangat penting untuk mengatasi hambatan dan memastikan keberhasilan program.³⁸

4. Analisis dan segmentasi khalayak

Analisis dan segmentasi khalayak dalam strategi unit program dimulai dengan menentukan narasumber utama yang relevan dengan topik yang dibahas. Pemilihan narasumber yang tepat akan meningkatkan kredibilitas program. Setelah itu, dilakukan observasi awal untuk memahami audiens dan konteks sekitar, sehingga informasi yang dikumpulkan lebih sesuai dan bermanfaat. Langkah berikutnya adalah menyusun pertanyaan wawancara yang relevan untuk menggali informasi dari narasumber. Terakhir, wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang digunakan dalam program, memastikan informasi yang didapat berkualitas dan sesuai tujuan program.³⁹

5. Pemilihan Media

Pemilihan media dalam strategi unit program TVRI merupakan langkah krusial untuk memastikan pesan yang disampaikan dapat menjangkau audiens dengan cara yang efektif dan efisien.

³⁸Ibid.

³⁹Ibid.

6. Desain dan pengembangan pesan

Desain dan pengembangan pesan dalam strategi unit program merupakan tahap penting untuk memastikan pesan yang disampaikan efektif dan dapat diterima dengan baik oleh audiens target.⁴⁰

7. Perencanaan Manajemen

Perencanaan manajemen dalam strategi unit program memastikan bahwa semua aspek komunikasi dan pelaksanaan program dapat berjalan dengan baik, terstruktur, dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, sehingga program dapat mencapai tujuan dengan sukses.⁴¹

8. Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan dalam strategi unit program adalah tahap di mana semua teori dan rencana yang telah disiapkan sebelumnya diterjemahkan ke dalam aktivitas nyata yang dapat diikuti oleh audiens atau peserta. Tahap ini sangat penting karena ini adalah momen untuk mewujudkan tujuan pelatihan dan memastikan bahwa informasi yang telah direncanakan disampaikan dengan efektif kepada khalayak.⁴²

9. Implementasi atau pelaksanaan

Implementasi atau pelaksanaan dalam strategi unit program adalah tahap di mana rencana komunikasi yang telah disusun sebelumnya benar-benar dijalankan. Pada tahap ini, berbagai elemen yang telah dipersiapkan mulai diterapkan, dan tujuan komunikasi yang telah direncanakan akan mulai terwujud dalam bentuk kegiatan yang nyata. Pelaksanaan yang efektif sangat penting untuk memastikan pesan sampai dengan baik kepada audiens yang dituju.⁴³

10. Evaluasi Program

Evaluasi program yang terstruktur, unit program dapat memastikan bahwa program yang dijalankan tidak hanya mengumpulkan data, tetapi juga menghasilkan wawasan yang berguna untuk meningkatkan efektivitas program

⁴⁰Ibid.

⁴¹Ibid.

⁴²Ibid.

⁴³Ibid.

ke depannya dan memastikan pencapaian tujuan komunikasi yang lebih baik.⁴⁴

Menurut John Middleton, perencanaan komunikasi merupakan suatu proses yang melibatkan pengalokasian sumber daya komunikasi untuk mencapai tujuan suatu organisasi. Sumber daya ini tidak hanya mencakup media massa dan komunikasi pribadi, tetapi juga mencakup berbagai aktivitas yang dirancang untuk mempengaruhi perilaku serta membentuk keterampilan tertentu pada individu atau kelompok dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh organisasi. Fokus utama dalam perencanaan komunikasi adalah pesan, karena komunikasi memiliki peran krusial dalam mencapai tujuan tersebut. Ia menyatakan bahwa juga di dalam strategi komunikasi setiap kegiatan kelompok atau organisasi juga sangat penting menggunakan sistem POAC (*planning, organizing, actuating, dan controlling*) di dalam sebuah forum untuk bisa mencapai tujuan strategi komunikasi yang akan dituju.⁴⁵

Berikut merupakan definisi dari menurut Middleton mengenai strategi komunikasi dalam POAC ialah perencanaan (*planning*), perorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), pengawasan/evaluasi (*controlling*) yaitu:

1. Perencanaan (*planning*).

Perencanaan mencakup penentuan tujuan serta perumusan langkah-langkah yang perlu diambil untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan dianggap sebagai salah satu aspek krusial dalam manajemen, yang berfokus pada apa yang hendak dicapai dan cara-cara untuk mewujudkannya.

Tujuan perencanaan adalah suatu hasil akhir yang secara efektif dan efisien menjadi pokok dari proses manajemen, sesuai dengan kebijakan sarana umum yang telah ditentukan.⁴⁶

2. Perorganisasian (*organizing*).

Pengorganisasian adalah proses yang bertujuan untuk memastikan bahwa semua sumber daya, baik manusia maupun fisik, tersedia untuk

⁴⁴Ibid.

⁴⁵Muhammad Sulton Aminudin, POAC Dalam Manajemen Konten Platform Pembelajaran Digital, UPT Pelatihan Koperasi Dan UMKM Jawa Timur (Jawa Timur, September 27, 2021), <https://uptdiklatukm.diskopukm.jatimprov.go.id/2021/09/27/poac-dalam-manajemen-konten-platform-pembelajaran-digital-2/>.

⁴⁶Ibid.

mendukung pelaksanaan rencana dan pencapaian tujuan organisasi. Proses ini juga melibatkan pembagian tugas-tugas tertentu, penugasan aktivitas kepada individu yang tepat, serta penetapan siapa yang bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas-tugas tersebut.

Tujuan utama pengorganisasi yaitu mempermudah pelaksanaan tugas dan pengawasan setiap unit orang sehingga manajemen berhasil secara efektif dan efisiensi.⁴⁷

3. Pelaksanaan (*actuating*).

Pelaksanaan adalah proses yang berfokus pada pengarahan aktivitas agar sesuai dengan tujuan organisasi. *Actuating* merupakan tahap implementasi dari rencana yang telah disusun, yang membedakannya dari tahap perencanaan dan pengorganisasian. Dalam pelaksanaan, rencana yang telah disusun akan diwujudkan dalam bentuk tindakan konkret di dalam organisasi.

Tujuannya adalah agar proses manajemen dapat berhasil sesuai dengan rencana yang diharapkan secara efektif dan efisien.⁴⁸

4. Pengawasan (*controlling*).

Pengawasan adalah tahap untuk memastikan bahwa kinerja yang dilakukan sesuai dengan yang telah direncanakan. Proses ini melibatkan perbandingan antara kinerja aktual dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya. Jika ditemukan adanya perbedaan yang signifikan, manajer perlu mengambil tindakan korektif, seperti meningkatkan promosi atau memperbaiki strategi pemasaran untuk mencapai hasil yang lebih baik.

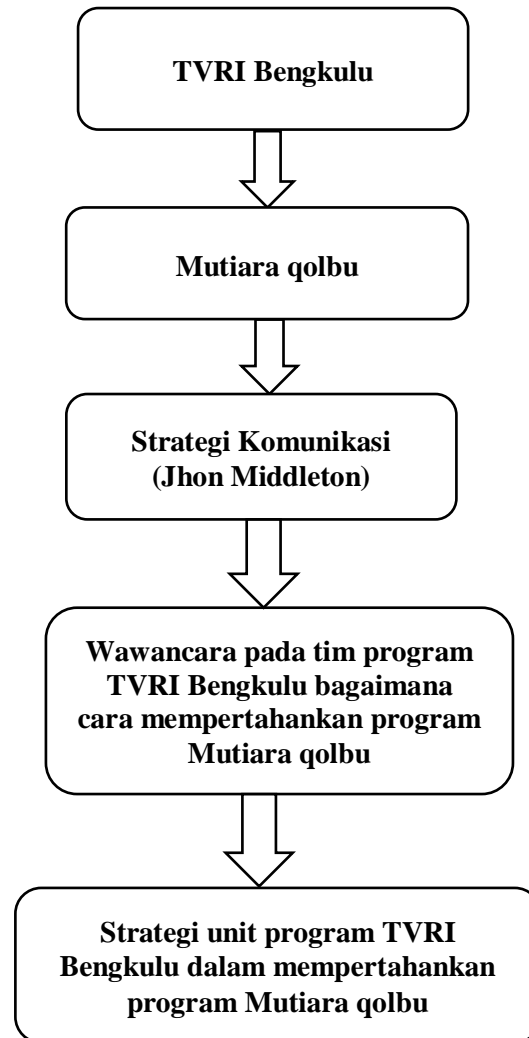
Komunikasi dapat segera disesuaikan dengan faktor-faktor yang berpengaruh, untuk mencapai tujuan komunikasi secara efektif, seorang strategi komunikasi perlu memahami sifat-sifat komunikasi dengan pesan.⁴⁹

⁴⁷Ibid.

⁴⁸Muhammad Sulton Aminudin, POAC Dalam Manajemen Konten Platform Pembelajaran Digital, UPT Pelatihan Koperasi Dan UMKM Jawa Timur (Jawa Timur, September 27, 2021), <https://uptdiklatukm.diskopukm.jatimprov.go.id/2021/09/27/poac-dalam-manajemen-konten-platform-pembelajaran-digital-2/>.

⁴⁹Ibid.

C. Kerangka Berpikir



Tabel 2.1 1 Kerangka Berpikir